

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Sumber daya manusia adalah suatu sumber kekuatan dimana penggerak utamanya adalah manusia. Sumber daya manusia merupakan komponen penting dalam membangun perusahaan dan organisasi. Dengan sumber daya manusia yang baik menghasilkan perusahaan dan organisasi yang baik pula. Menurut pendapat dari Hasibuan, sumber daya manusia (SDM) adalah ilmu atau seni dalam mengatur suatu hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien untuk membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat (Hasibuan 2002:10). Sumber daya manusia sejatinya di dalamnya terdapat sekumpulan individu yang saling menyatu dan bekerja sama untuk membangun perusahaan dan organisasi. Harapan setiap orang pastilah sama yaitu ingin perusahaan atau organisasi dapat berkembang. Oleh karena itu diperlukan adanya kerjasama tim yang baik. Dengan adanya kerjasama tim pekerjaan yang sulit akan menjadi mudah dan dapat meningkatkan produktivitas kerja.

Pepatah mengatakan bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh. Dalam ungkapan itu sudah sangat jelas bahwa kerjasama tim menghasilkan kekuatan yang bisa memecahkan permasalahan menjadikan solusi dari persoalan. Menurut Carnegie (dalam Kaswan, 2017) kerjasama tim adalah kemampuan individu dalam bekerja sama untuk mencapai visi bersama. Menurut Sinambela (dalam Pandelaki 2016) kerjasama tim adalah komponen penting dalam organisasi dan perusahaan, hal ini didefinisikan dalam pemikiran oleh dua orang atau lebih dapat lebih baik daripada pemikiran oleh satu orang, pemikiran lebih dari satu orang dapat

menghasilkan ide atau gagasan yang lebih baik, sehingga setiap kesalahan atau kekurangan yang dimiliki dari seseorang dapat diatasi. Dua pemikiran atau lebih dapat saling membantu, sehingga produktivitas kerja pun dapat terjadi. Kemampuan mengarahkan pencapaian individual terhadap tujuan organisasi. Kerjasama tim merupakan bahan bakar yang memungkinkan orang biasa mencapai hasil yang luar biasa. Kerjasama tim menghasilkan pemikiran idealis yang memiliki pengaruh kuat untuk menciptakan solusi dari suatu masalah, sehingga sumber daya manusia erat kaitannya dengan kerjasama tim.

Pada zaman seperti sekarang ini kita dituntut untuk lebih mementingkan kolaborasi dibandingkan dengan kompetisi yang mengandalkan individu. Karena, Pada saat ini ada banyak masalah mengenai sifat ke individualan. Persoalan atau permasalahan bisa dipecahkan dengan kolaborasi atau kerjasama. Dikarenakan kerjasama menghasilkan ide atau gagasan dari setiap individu dimana nantinya dikumpulkan dan disatukan menjadi kesatuan sehingga mencapai tujuan bersama. Terbukti dengan adanya kita sebagai makhluk sosial yang artinya tidak bisa hidup sendiri melainkan ada waktunya kita membutuhkan pertolongan orang lain. Hal ini disebabkan dengan kemampuan yang terbatas dimiliki oleh seseorang dalam menjalankan tugasnya. Kerjasama menjadi sangat penting karena suatu pekerjaan yang sulit akan terasa ringan apabila dikerjakan secara bersama. Kerjasama yang baik berasal dari sumber daya manusia yang baik pula.

Kerjasama tim tidak dapat bekerja sendiri dalam menguatkan suatu pondasi di dalam Perusahaan. Perlu adanya komponen penting lain untuk menunjang agar kerjasama tim dapat berkembang sejalan dengan visi perusahaan. Komponen lain yang dimaksud adalah motivasi kerja. Motivasi kerja adalah kekuatan yang ada

dalam diri seseorang dengan memacu semangat untuk menyelesaikan kegiatan atau pekerjaan. Menurut Soroso (dalam Fahmi, 2018) motivasi kerja adalah suatu dorongan semangat yang tercipta dari diri sendiri dan orang lain untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan (*specific goal/directed way*). Disebut perilaku karena seseorang yang termotivasi hanya dapat diamati secara langsung dari tingkah lakunya.

Sedarmayanti (dalam Purwitasari 2017) menyatakan bahwa salah satu hal yang memengaruhi produktivitas kerja adalah motivasi kerja. Menurut teori dua faktor yang dikemukakan oleh Herzberg (2005) terdapat faktor faktor motivasi kerja yaitu ekstrinsik dan intrinsik. Unsur ekstrinsik artinya dorongan dari luar seseorang yang memberikan semangat, misalnya rekan kerja, pimpinan serta hal penting lainnya. Unsur intrinsik artinya dorongan dari dalam diri untuk memacu semangat dalam mengerjakan atau mendapatkan sesuatu misalnya, timbulnya rasa percaya diri dan gigih dalam mengerjakan pekerjaan sehingga pekerjaan dalam terselesaikan dengan tepat waktu. Pentingnya produktivitas kerja di sini berpengaruh kepada majunya perusahaan dan organisasi. Alasan motivasi kerja sangat penting karena motivasi kerja menjadi suatu hal kecil namun tidak bisa dihilangkan dari diri seseorang. ketika seseorang menjadi tidak produktif dan produktivitasnya menurun maka disinilah peran motivasi kerja sangat dibutuhkan

Motivasi kerja menjadi pilar dalam membangun sebuah perusahaan dan organisasi. Dalam keberadannya menjadi penting dan selalu berada di dalam diri seseorang. Seseorang yang kurang atau menurun dalam menyelesaikan suatu pekerjaan maka diperlukan motivasi agar semangat dari seseorang tersebut menjadi bangkit. Sehingga ketika semangat kerja telah dipupuk maka produktivitas pun

menjadi meningkat. Motivasi kerja dalam hal ini dapat meningkatkan produktivitas seseorang. Mengapa demikian, karena motivasi menjadi bahan pendorong agar seseorang menjadi aktif kembali. Di Indonesia ada banyak karyawan yang tidak konsisten dalam bekerja sehingga kadangkala terjadi penurunan dalam produktivitas kerja. Hal dikarenakan kurangnya motivasi kerja sehingga para pekerja menjadi tidak semangat. Suatu Perusahaan atau organisasi harus diisi oleh individu-individu yang produktif. Karena ketika ada salah satu pekerja yang produktif maka akan merambat kepada pekerja yang lain. Hal ini karena tingkat semangat pekerja dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Oleh karena itu, sangat penting untuk memupuk semangat kerja dengan motivasi agar produktivitas kerja menjadi tinggi.

Produktivitas kerja adalah tingkat keberhasilan atau seberapa besar seseorang dalam menyelesaikan pekerjaan yang telah ditugaskan. Produktivitas kerja bisa mengacu kepada seberapa besar seorang pegawai dalam memproduksi barang maupun jasa pada waktu tertentu. Menurut Sinungan (dalam Thabroni, 2016) produktivitas kerja adalah kemampuan seseorang dalam mengerahkan semua sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan input menjadi output secara efektif dan efisien. Dengan demikian produktivitas juga dapat diartikan sebagai suatu pendekatan yang harus dilakukan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan mutu pekerjaan. Produktivitas kerja yang baik didukung oleh kerjasama tim dan motivasi kerja. Perusahaan akan hidup dan berkembang ketika individu di dalamnya mau turut andil untuk memajukan perusahaan dengan meningkatkan produktivitas kerja.

Di Indonesia saat ini, seringkali terjadi fenomena pemisahan pemisahan penugasan karyawan sehingga berdampak pada produktivitas yang tidak baik. Ketika kerjasama tim tidak bekerja secara maksimal maka juga akan berdampak kepada karyawan yang tidak termotivasi. Fenomena ini terjadi pada Perusahaan PT. *Cahaya Residence*. PT. *Cahaya Residence* adalah sebuah Perusahaan yang bergerak di bidang properti yaitu perumahan. PT. *Cahaya Residence* ini berdiri sejak tahun 2020 hingga sekarang. PT. *Cahaya Residence* ini berlokasi di desa Sambangan Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng provinsi Bali. PT. *Cahaya Residence* ini memiliki karyawan sebanyak 121 karyawan yang terdiri dari 105 buruh, 7 penggarap, dan 9 orang yang bekerja di kantor.

Berdasarkan observasi awal dengan penggarap di PT *Cahaya Residence* (Lampiran 1). Hasil observasi tersebut, menunjukkan bahwa persentase produktivitas kerja buruh selama 9 hari tidak tercapai sesuai target, sehingga hal tersebut menyebabkan terhambatnya proses pembangunan. Hal tersebut dapat terlihat dari persentase kerja harian buruh, Dimana terjadi pengunduran waktu dengan target awal selama 2 hari menjadi 3 hari. Masalah produktivitas kerja yang ada pada PT. *Cahaya Residence* juga disebabkan oleh pengambilan beberapa buruh yang sudah mendapatkan pekerjaan, namun dialihkan untuk mengerjakan proyek lain sehingga mengakibatkan produktivitas kerja menjadi terganggu dan tidak sesuai dengan target yang ditentukan. Serta kurangnya motivasi yang diberikan kepada buruh oleh mandor atau pimpinan buruh.

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa terdapat permasalahan pada produktivitas kerja di PT. *Cahaya Residence* yang tidak sesuai dengan target. Proses pembangunan suatu proyek tidak hanya menjadi tanggung jawab oleh satu individu,

tetapi menjadi tanggung jawab semua pekerja yang ada di PT. *Cahaya Residence*. Permasalahan ini hendaknya perlu diperhatikan oleh seluruh jajaran perusahaan. Produktivitas kerja harus lebih ditingkatkan dengan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Berdasarkan wawancara awal dengan pemimpin proyek yang mengatakan bahwa proses pembuatan rumah di PT. *Cahaya Residence* didukung oleh beberapa alat dan mesin yang memadai dengan tujuan untuk mendukung pengerjaan ditambah lagi dengan kendaraan yang bertujuan untuk membawa bahan-bahan bangunan. Pernyataan diatas mengungkapkan bahwa terdapat indikasi atau permasalahan yang ada pada PT. *Cahaya Residence* yang menarik bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian di PT. *Cahaya Residence*

Adapun permasalahan yang timbul berkaitan dengan produktivitas kerja pada PT. *Cahaya Residence* adalah sebagai berikut:

Masalah mengenai produktivitas kerja

- 1) Adanya permasalahan seperti beberapa buruh yang sudah diberikan pekerjaan namun diambil beberapa untuk menyelesaikan pekerjaan lain. Sehingga ada beberapa proyek yang di prioritaskan dan proyek sebelumnya menjadi terganggu dikarenakan kurangnya tenaga.
- 2) Terdapat beberapa buruh yang menurun produktivitas diakibatkan oleh motivasi kerja yang menurun.
- 3) Adanya keterlambatan pekerjaan yang tidak sesuai dengan target sehingga produktivitas kerja pada buruh di PT. *Cahaya Residence* mengalami penurunan.

Berdasarkan fenomena tersebut, telah dilakukan penelitian oleh Arief, dkk (2023) mengungkapkan bahwa kerjasama tim berpengaruh positif dan signifikan

terhadap produktivitas kerja. Lumintang dan Rampisela (2020) mengungkapkan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Menurut Rahmawati, dkk (2021) mengungkapkan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Menurut Budi, dan Miska (2021) mengungkapkan bahwa kerjasama tim dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Diperkuat penelitian oleh Sitorus (2022) juga mengungkapkan bahwa kerjasama tim dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmah, dkk (2023) mengungkapkan bahwa kerjasama tim berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Juga diperkuat oleh penelitian Leihitu, dkk (2022) mengungkapkan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap produktivitas kerja.

Berdasarkan uraian diatas, terdapat penyimpangan sehingga memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Kerjasama tim dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pada Buruh Di PT Cahaya Residence.**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat diidentifikasi mengenai masalah pada buruh Di PT Cahaya Residence, diantaranya.

- 1) Adanya permasalahan seperti beberapa buruh yang sudah diberikan pekerjaan namun diambil beberapa untuk menyelesaikan pekerjaan lain. sehingga produktivitas kerja menjadi menurun.
- 2) Adanya permasalahan pada buruh yaitu sering meminta izin sehingga menghambat produktivitas pekerjaan yang tidak sesuai target.
- 3) Adanya permasalahan buruh yaitu tidak bekerja sesuai standar apa yang diberikan sehingga tindakan yang diberikan oleh penggarap yaitu memotong upah buruh.
- 4) Adanya keterlambatan pekerjaan yang tidak sesuai dengan target sehingga produktivitas kerja pada buruh di PT. Cahaya Residence mengalami penurunan.
- 5) Adanya permasalahan mengenai motivasi kerja yang kurang diperhatikan kepada buruh sehingga menyebabkan menurunnya produktivitas kerja.
- 6) Terdapat kesenjangan pada penelitian terdahulu atau *research gap* mengenai pengaruh kerjasama tim dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja di PT. Cahaya Residence.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas pada buruh di PT. Cahaya Residence, maka peneliti memfokuskan variabel penelitian yang hanya terdiri dari tiga variabel, diantaranya terdiri dari dua variabel bebas, yakni kerjasama tim ( $X_1$ ) dan motivasi kerja ( $X_2$ ) serta variabel terikat yaitu produktivitas kerja ( $Y$ ) yang dilakukan pada buruh PT. Cahaya Residence.



#### 1.4 Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah ditetapkan, maka dapat dibuat rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

- 1) Apakah kerjasama tim berpengaruh terhadap produktivitas kerja pada buruh di PT. Cahaya *Residence*?
- 2) Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja pada buruh di PT. Cahaya *Residence*?
- 3) Apakah kerjasama tim, dan motivasi kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja pada buruh di PT. Cahaya *Residence*?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat penulis simpulkan tujuan dari penelitian ini yaitu:

- 1) Untuk menguji pengaruh kerjasama tim terhadap produktivitas kerja pada buruh di PT. Cahaya *Residence*.
- 2) Untuk menguji pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja pada buruh di PT. Cahaya *Residence*.
- 3) Untuk menguji pengaruh kerjasama tim dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja pada buruh di PT. Cahaya *Residence*.

#### 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut.

1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen sumber daya manusia khususnya mengenai kerjasama tim, motivasi kerja, dan produktivitas kerja di PT. Cahaya *Residence*.

2) Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kemajuan serta menjadi tolak ukur dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan produktivitas kerja pada PT. Cahaya *Residence* dan sebagai tambahan informasi dan masukan bagi pihak perusahaan.

